



**MANAJEMEN RISIKO PROGRAM
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)
(Studi Kasus pada PT. Mega Eva Indah Pandaan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh:

IMAMA TUDDIANA

NPM. 22001092004



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
MALANG
2024**

RINGKASAN

Imama Tuddiana, 2024, **Manajemen Risiko Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada PT. Mega Eva Indah Pandaan**, Dosen Pembimbing I Dra. Ratna Nikin Hardati, M. Si., Dosen Pembimbing II Khoiriyah Trianti, S. E., M. S. A.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana PT. Mega Eva Indah Pandaan dalam mengelola manajemen resiko K3, pelaksanaan program K3, serta hambatan yang dihadapi perusahaan. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian ini. Fokus dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan risik K3 serta hambatan yang dihadapi PT. Mega Eva Indah Pandaan. Sumber data primer dan sekunder adalah sumber yang digunakan. Tiga metode pengumpulan data digunakan yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi. Peneliti menggunakan banyak teknik untuk penelitian ini, termasuk catatan lapangan, rekaman, foto, video, dan banyak lagi. Model interaktif Miles dan Huberman adalah metode analisis data yang digunakan dalam penyelidikan ini. Triangulasi digunakan untuk menjamin keabsahan data yang digunakan dalam penyelidikan.

Hasil penelitian diperoleh bahwa manajemen risiko K3 yang ada di PT. Mega Eva Indah Pandaan adalah mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan pengendalian risiko K3. Penerapan K3 di PT. Mega Eva Indah Pandaan yaitu sudah membuat kebijakan K3 dan sudah menyiapkan jaminan kesehatan dan alat kesehatan seperti jaminan hari tua, jaminan kecelakaan dan lain-lain kemudian

ada alat keselamatan seperti masker, helm, sarung tangan, sepatu pengaman, penutup telinga, dan penanggulangan kebakaran yaitu APAR. Hambatan program K3 di PT. Mega Eva Indah Pandaan yaitu sikap dan perilaku pekerja yang enggan memakai alat pelindung diri dan perusahaan belum kembali melakukan sosialisasi tentang pentingnya K3. PT. Mega Eva Indah Pandaan diharapkan untuk lebih meningkatkan kembali program K3 di perusahaan seperti melakukan sosialisasi K3 dan menegaskan kembali bagi karyawan melepas alat pelindung diri.

Kata Kunci: Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Manajemen Risiko, Program K3



SUMMARY

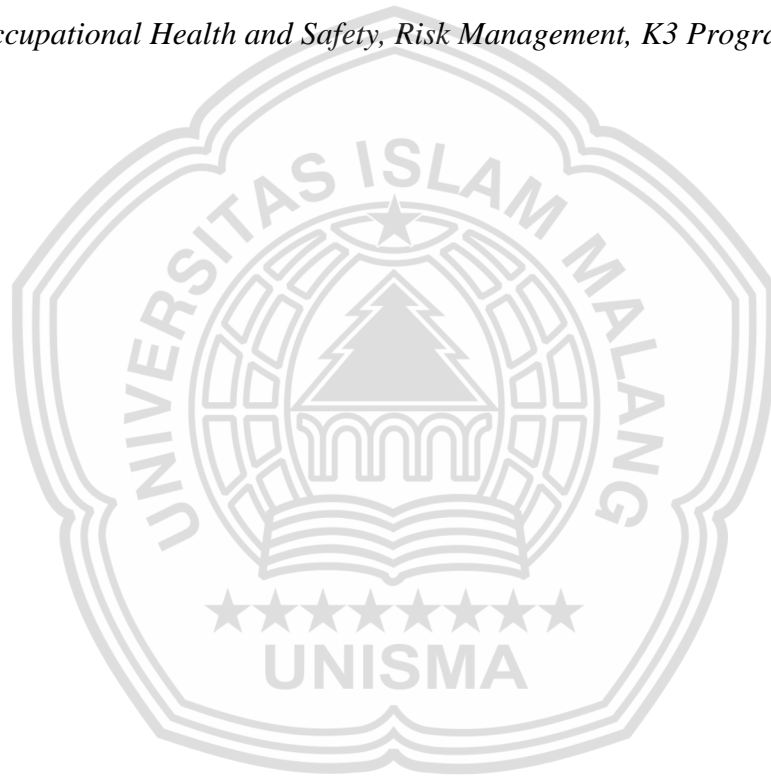
Imama Tuddiana, 2024, *Risk Management of Occupational Health and Safety Program K3 at PT. Mega Eva Indah Pandaan*, Lecturer I Dra. Ratna Nikin Hardati, M. Si., Lecturer II Khoiriyah Trianti, S. E., M. S. A.

The purpose of this research is to understand how PT. Mega Eva Indah Pandaan manages K3 risk management, implements K3 programs, and the obstacles faced by the company. This research employs a qualitative approach. The focus of this study is on identifying, analyzing, evaluating, and controlling K3 risks, as well as the obstacles faced by PT. Mega Eva Indah Pandaan. Both primary and secondary data sources are used. Three data collection methods are employed: documentation, interviews, and observations. The researcher uses various techniques for this study, including field notes, recordings, photos, videos, and more. The Miles and Huberman interactive model is the data analysis method used in this investigation. Triangulation is used to ensure the validity of the data used in the investigation.

The research findings indicate that K3 risk management at PT. Mega Eva Indah Pandaan involves identifying, analyzing, evaluating, and controlling K3 risks. The implementation of K3 at PT. Mega Eva Indah Pandaan includes establishing K3 policies and providing health guarantees and safety equipment such as old-age insurance, accident insurance, and others, as well as safety equipment like masks, helmets, gloves, safety shoes, earplugs, and fire extinguishers (APAR). The obstacles to the K3 program at PT. Mega Eva Indah

Pandaan include the attitudes and behaviors of workers who are reluctant to wear personal protective equipment and the company's failure to re-conduct socialization on the importance of K3. PT. Mega Eva Indah Pandaan is expected to further enhance the K3 program in the company, such as by conducting K3 socialization and re-emphasizing the importance of wearing personal protective equipment to employees.

Keywords: *Occupational Health and Safety, Risk Management, K3 Program*



BAB I

PENDAHULUAN

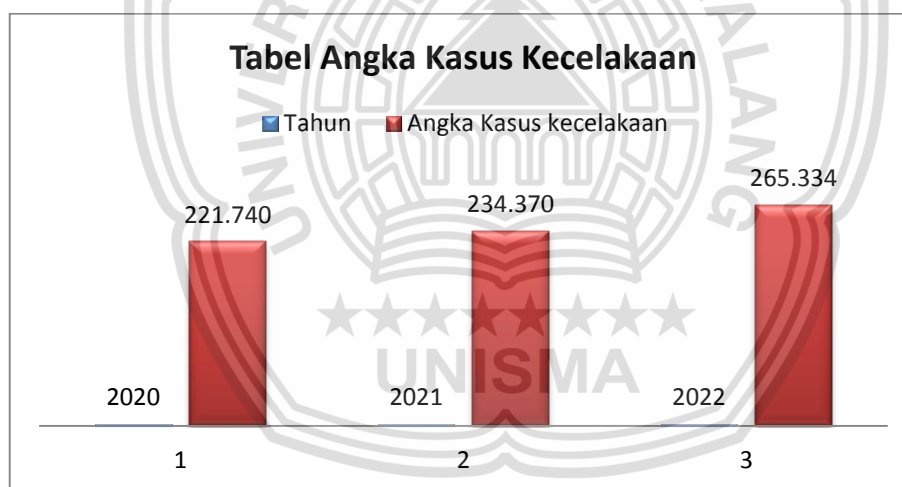
A. Latar Belakang

Tenaga kerja adalah salah satu sumber modal sumber daya manusia yang paling signifikan dan kuat bagi perusahaan, dan merupakan aset organisasi yang sangat berharga. Sumber daya berharga lainnya yang mendukung operasi bisnis adalah bakat. Kami berpendapat bahwa rahasia untuk mencapai tujuan bisnis secara efektif adalah memiliki orang-orang yang kompeten, dapat diandalkan, profesional, dan pekerja keras. Oleh karena itu, dunia usaha perlu memelihara dan mengelola sumber daya manusianya secara efektif. Dalam hal ini, kesehatan dan keselamatan di tempat kerja sangat penting bagi dunia usaha karena membantu menurunkan kemungkinan kecelakaan di tempat kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja berkaitan dengan keadaan fisik, mental, dan fisiologis karyawan sebagai konsekuensi dari lingkungan kerja yang disediakan organisasi (Rivai, 2004). Gangguan fisik dan fisiologis meliputi penyakit, amputasi, dan insiden terkait pekerjaan seperti cedera gerakan berulang, ketidaknyamanan punggung, dan lainnya.

Winarsunu (2008) menyatakan bahwa “kecelakaan kerja adalah peristiwa yang lebih disebabkan oleh faktor yang tidak dapat dikendalikan atau kebetulan dibandingkan faktor yang tidak diketahui dan tidak dapat diprediksi”. Itu tidak ada, itulah sebabnya peristiwa ini terjadi.

Laporan tahunan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) menyebutkan terjadi 221.740 kecelakaan kerja pada tahun 2020 dan lapangan kerja cenderung meningkat pada tahun 2020 hingga 2022. Selanjutnya, pada Januari hingga November 2022 sebanyak 265.334 kasus, dan pada tahun 2021 sebanyak 234.370 kasus. Data Laporan Tahunan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) menunjukkan adanya peningkatan jumlah lapangan kerja yang signifikan dan berkelanjutan (Kompas, 2023). Peningkatan kecelakaan kerja selama tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020 hingga tahun 2022, digambarkan pada grafik di bawah ini:



Gambar 1. Peningkatan Kasus Kecelakaan
Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Mirip dengan keamanan, pemerintah harus melindungi dan memastikan bahwa semua anggota masyarakat menjunjung tinggi hak asasi manusia. Karena kesehatan dan keselamatan kerja diatur oleh undang-undang, semua orang yang terlibat pemberi kerja, karyawan, dan pihak lain harus mematuhi. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja mulai berlaku pada

tanggal 12 Januari 1970. Undang-undang ini mengatur sejumlah tugas yang berkaitan dengan keselamatan kerja dan pelaksanaan semua inisiatif yang dilakukan oleh dunia usaha untuk menurunkan kejadian kecelakaan kerja.

Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja menimbang; (1) Demi kesejahteraan diri sendiri serta kemajuan produktivitas dan keluaran nasional, seluruh pekerja berhak atas perlindungan keselamatan selama bekerja. (2) Setiap orang di tempat kerja dijamin keselamatannya. (3) Pemanfaatan semua sumber pembangkitan secara aman dan efektif diperlukan. (4) Segala upaya harus dilakukan untuk menciptakan norma-norma perlindungan pekerja dalam hal ini. (5) Menanggapi kemajuan di bidang teknik, teknologi, industrialisasi, dan masyarakat, peraturan yang memuat persyaratan umum keselamatan kerja harus ditetapkan untuk melaksanakan pengembangan standar tersebut.

Undang-undang ini menjabarkan aturan keselamatan kerja yang harus dipatuhi oleh dunia usaha, serta tugas dan hak pengusaha dan pekerja. Pada tahun yang sama, Amerika mendirikan *Occupational Safety and Health Administration* (OHSA), sebuah organisasi nasional yang dipercaya menangani urusan K3. Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) juga menaruh perhatian pada pelestarian keselamatan dan kesehatan di tempat kerja melalui sejumlah perjanjian dan pedoman. Karena persyaratan hukum, organisasi harus mematuhi standar keselamatan kerja. Oleh karena itu, manajemen risiko diterapkan untuk mendeteksi potensi bahaya yang mungkin dihadapi karyawan.

Menurut AS/NZS 4360 *Risk Management Standard*, manajemen risiko adalah “*the institutions, procedures, and culture aimed at managing opportunities and negative repercussions in an efficient manner*”. Budaya, prosedur, dan kerangka organisasi yang mengelola risiko secara efisien dan memperhitungkannya dalam sistem manajemen yang sesuai merupakan fokus manajemen risiko. Komponen integral dari prosedur manajemen perusahaan atau

organisasi mana pun adalah manajemen risiko. Melalui manajemen risiko, bisnis dapat mengidentifikasi potensi bahaya internal seperti risiko K3.

Menurut OHSAS 18001: 2007, risiko dalam K3 adalah hasil gabungan antara kemungkinan terjadinya peristiwa atau paparan berbahaya dengan keseriusan cedera atau masalah kesehatan yang mungkin timbul akibat peristiwa atau paparan tersebut. Risiko K3 adalah kemungkinan kerugian yang timbul akibat kontak dengan sumber bahaya atau kegagalan kegiatan operasional. Dunia usaha yang mengabaikan pentingnya penerapan praktik kesehatan dan keselamatan pekerja berisiko mengalami lebih banyak kecelakaan dan kerugian yang lebih besar.

PT. Mega Eva Indah (MEI) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan bahan dasar sepatu dan sandal dan industri yang berorientasi pada pasar seperti sepatu dan tas. Pada PT. Mega Eva Indah mengutamakan tim yang solid dan profesional menjadi andalan perusahaan untuk mewujudkan tujuan utama PT. Mega Eva Indah yakni menciptakan kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) atas kualitas produk dan pelayanan yang kami berikan. Dalam rangka menghasilkan produk yang bermutu dan meningkatkan efisiensi serta produktivitas karyawan maka PT. Mega Eva Indah melakukan penerapan K3 pada proses pengelolaannya. Kami berpendapat bahwa pembahasan K3 sangat penting karena ketika diterapkan oleh dunia usaha, K3 sebenarnya membantu menjamin kelancaran proses produksi.

Partisipasi setiap karyawan dalam Program K3 PT. Mega Eva Indah sangat penting untuk memenuhi kewajiban mereka dan menjamin kesehatan dan

keselamatan mereka selama berada di properti. Ada kemungkinan bahwa staf tertentu tidak sepenuhnya melaksanakan implementasi tersebut. Hal ini didasarkan pada apa yang diamati oleh peneliti PT. Mega Eva Indah belum bisa dikatakan baik. Namun, dia mengklaim bahwa hal itu berkontribusi terhadap kecelakaan di tempat kerja. Dengan diterapkannya SOP K3 Mega Eva Indah, kini dunia usaha perlu meningkatkan kesadaran akan nilai budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di masyarakat guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang dapat membahayakan perusahaan dan pekerjanya. Oleh karena itu, PT. Mega Eva Indah mencakup mata pelajaran yang berkaitan dengan penerapan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai: “**Manajemen Risiko Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (Studi Kasus pada PT. Mega Eva Indah Pandaan)**”. Kami mengantisipasi bahwa melakukan penelitian ini akan membantu perusahaan. Untuk mengurangi angka kecelakaan kerja terkait dengan penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PT. Mega Eva Indah berperan sebagai pemandu efisiensi penerapan K3.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan manajemen risiko kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di PT. Mega Eva Indah Pandaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana PT. Mega Eva Indah Pandaan telah menerapkan manajemen risiko kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berdasarkan rumusan masalah.

D. Manfaat Penelitian

Setiap orang yang terlibat dalam penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat dari penelitian ini yang meliputi:

1. Bagi Lembaga Akademik

Hal ini dapat berfungsi sebagai sumber daya untuk memperluas pemahaman seseorang dan memberikan konten yang lebih berwawasan bagi para sarjana yang akan datang, khususnya mereka yang berfokus pada isu-isu keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.

2. Bagi Perusahaan

Temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan masukan bagi penilaian PT. Mega Eva Indah bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi staf dengan menerapkan program K3. Untuk mengurangi angka kecelakaan kerja juga diharapkan dapat menjadi pedoman penerapan K3 yang benar.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang tidak diperoleh di perguruan tinggi, memberikan wawasan kepada peneliti mengenai program K3, dan memberikan informasi kepada mereka

mengenai penerapan program tersebut di dunia usaha. Mereka dapat membandingkannya dengan teori-teori yang didapat dari perguruan tinggi.

E. Sistematika Pembahasan

Agar perdebatan dapat terorganisir dengan baik, peneliti harus memastikan bahwa debat tersebut mudah dibaca dan dipahami. Peneliti telah menyusun pembahasannya secara metodis sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat hal-hal sebagai berikut: informasi latar belakang, uraian masalah, tujuan penelitian, kelebihan, dan pembahasan yang metodis. Penjelasan mengenai fakta dan/atau pola luas yang melingkupi persoalan, kejadian, atau pokok bahasan yang diteliti merupakan latar belakang. Masalah-masalah yang digunakan dalam rumusan masalah dicantumkan dalam rumusan masalah. Penjelasan mengenai tujuan penelitian atau pencapaiannya dicantumkan di bawah tujuan penelitian. Secara khusus, nilai yang diberikan oleh temuan penelitian kepada masyarakat dan arena politik merupakan salah satu manfaat penelitian. Penjelasan setiap bab merupakan bagian dari penjelasan sistematis.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan beberapa gagasan terkait yang digunakan untuk menjelaskan dan memahami fenomena yang muncul dalam penyelidikan serta mengevaluasi temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan subjek penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berbagai strategi penelitian dibahas dalam bab ini, termasuk jenis penelitian, topik penelitian, pemilihan lokasi dan lokasi, sumber data, pengumpulan data, peralatan penelitian, teknik analisis data, dan efisiensi data.

BAB IV: GAMBAR *SETTING* PENELITIAN

Bab ini menyajikan data deskriptif mengenai berbagai aspek kondisi geografis, kondisi sosial budaya, dan dinamika politik dan pemerintahan serta memberikan ringkasan sejarah penelitian.

BAB V: TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN

Bab ini menjelaskan informasi dan temuan yang dikumpulkan dari penelitian yang sedang berlangsung di lokasi penelitian, berdasarkan catatan termasuk foto, video, file audio, dan wawancara.

BAB VI: PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

Bab ini menjelaskan informasi yang dipelajari peneliti dari dokumen dan wawancara selama penelitian dan kaitannya dengan teori yang diterima.

BAB VII: PENUTUP

Terdapat rekomendasi dan kesimpulan dalam bab ini. Ikhtisar temuan-temuan utama yang memberikan tanggapan substantif dan teknis terhadap tujuan penelitian, diskusi yang berfungsi sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan, dan penerapan temuan-temuan semuanya disertakan dalam kesimpulan. Kesimpulan atau saran penerapan untuk studi dan kebijakan di masa depan disertakan dalam makalah ini.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil survei dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya adalah penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja K3 di PT. Mega Eva Indah Pandaan. Eksekusi PT. Mega Eva Indah Pandaan sebagai berikut:

1. Manajemen risiko K3 yang dilakukan PT. Mega Eva Indah Pandaan dalam penerapan program K3 di perusahaan sebagai berikut:
 - a. Identifikasi risiko K3 pada PT. Mega Eva Indah Pandaan mencari informasi mengenai kejadian yang dapat menghambat proses kegiatan, terdapat beberapa risiko kecelakaan kerja yang dapat menghambat proses kegiatan produksi yaitu tergores peralatan, tersayat peralatan, terkilir, terjepit, tertimpa benda kerja, terkena debu dan bau lem, kelelahan, kebisingan, luka akibat alat potong dan terbentur mesin.
 - b. Analisis risiko K3 di PT. Mega Eva Indah Pandaan menganalisis risiko yang sudah diidentifikasi dan menentukan besar kecilnya risiko yang terjadi, risiko yang bisa dikatangkan besar atau sering terjadi yaitu terkena debu dan bau lem dan untuk risiko kecil atau sangat jarang yaitu terbentur mesin.

- c. Evaluasi risiko K3 di PT. Mega Eva Indah Pandaan yaitu membuat keputusan dan melihat risiko mana yang perlu diprioritaskan sesuai dengan tingkatan masing-masing risiko. Dari tingkat masing-masing risiko di PT. Mega Eva Indah Pandaan yang perlu diprioritaskan yaitu risiko terkena debu dan bau lem dengan tingkat risiko sering.
 - d. Pengendalian risiko pada PT. Mega Eva Indah Pandaan yaitu untuk mencegah kerugian atau kecelakaan, kami bekerja keras untuk mengatasi risiko seperti melakukan pengawasan dan pelaporan, melakukan upaya penanganan kerja, pemasangan rambu dan juga menyediakan alat kesehatan dan keselamatan bagi karyawannya.
2. Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja K3 di PT. Mega Eva Indah Pandaan yaitu sudah membuat kebijakan K3 dan sudah menyiapkan jaminan kesehatan dan alat kesehatan seperti jaminan hari tua, jaminan kecelakaan dan lain-lain kemudian ada alat keselamatan seperti masker, helm, sarung tangan, sepatu pengaman, penutup telinga dan penanggulangan kebakaran. Akan tetapi dalam penelitian ini ditemukan beberapa masalah tentang penerapan K3 pada fasilitas P3K yaitu:
- a. Ruang P3K yang belum tersedia di PT. Mega Eva Indah Pandaan yang sudah ada peraturan pada Pasal 2 Ayat (1) Permenakertrans No. Per 15/men/2008.

- b. Alat tandu belum tersedia untuk memindahkan korban ke tempat aman seharusnya di sediakan karena sudah ada di peraturan pasal 8 ayat (1) huruf e.
- c. Mobil *ambulance* belum tersedia di PT. Mega Eva Indah yang diaman sudah ada peraturan pada pasal 8 ayat (1) huruf e.

Untuk pelaksanaan di PT. Mega Eva Indah Pandaan dikarenakan tidak adanya monitoring dan evaluasi dari ahli K3 secara langsung tetapi PT. Mega Eva Indah menunjuk ahli K3 dari luar perusahaan.

3. Hambatan program Kesehatan dan Keselamatan di PT. Mega Eva Indah Pandaan yaitu sikap dan prilaku pekerja yang enggan memakai alat pelindung diri dan perusahaan belum kembali melakukan sosialisasi tentang pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja K3. Untuk pelaksanaan di PT. Mega Eva Indah Pandaan dikarenakan tidak adanya monitoring dan evaluasi dari ahli K3 secara langsung tetapi PT. Mega Eva Indah menunjuk ahli K3 dari luar perusahaan.

B. Saran

Peneliti mempunyai beberapa rekomendasi berdasarkan temuan di atas:

1. Bagi PT. Mega Eva Indah Pandaan

Berdasarkan temuan penyelidikan, PT. Mega Eva Indah Pandaan menerapkan kembali sosialisasi K3 untuk mengingatkan staf akan pentingnya K3, mewajibkan pekerja melepas alat pelindung diri, dan

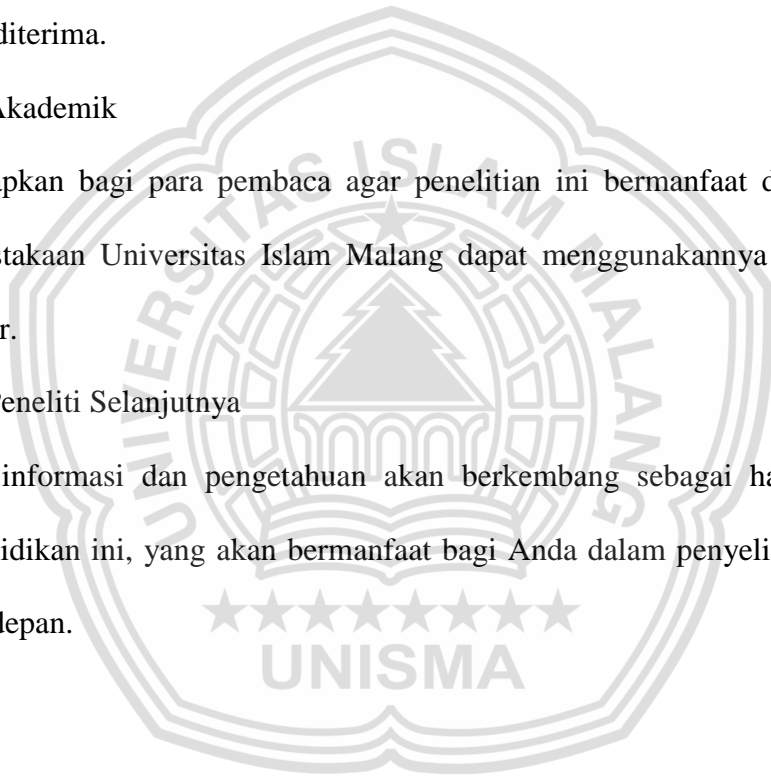
menegaskan kembali apakah karyawan harus menghadapi konsekuensi untuk lebih meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja K3 di lingkungan kerja. organisasi. Perusahaan mungkin menyediakan fasilitas yang kurang memadai, seperti ruang P3K, tandu, ambulans, dan lain-lain, bagi karyawan yang melanggar kebijakan K3 dan kurang menerapkan K3. Selain itu, perusahaan wajib menyediakan rumah profesional K3 yang dapat diterima.

2. Bagi Akademik

Diharapkan bagi para pembaca agar penelitian ini bermanfaat dan agar Perpustakaan Universitas Islam Malang dapat menggunakannya sebagai sumber.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Basis informasi dan pengetahuan akan berkembang sebagai hasil dari penyelidikan ini, yang akan bermanfaat bagi Anda dalam penyelidikan di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N. Y., & Dewatmoko, S. (2022). Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Bagian *Stockfit* di PT. Pratama Abadi Industri Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen (Eko-Bisma)*, 1 (1), 30 - 41.
- Arifin, Noor. (2013) *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Kasus* [Internet]. Jepara: Unisnu Press. Available from: *Google Books* <https://www.google.co.id/books/>.
- AS/NZS 4360. *Risk Manajement Standardisasi*.
- Devi, I. A. K. P. M., & Trianasari, T. (2021). Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Bagian Laboratorium di PT. Tirta Investama Aqua Mambal (sebuah Kajian dari Perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia). *Bisma: Jurnal Manajemen*, 7 (2), 303 - 310.
- Fridayanti, N., & Kusumasmoro, R. (2016). Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Ferron Par Pharmaceuticals Bekasi. *Jurnal Administrasi Kantor*, 4 (1), 211 - 234.
- Fuad, Z. (2017). Analisis dan Pengendalian Risiko Keselamatan Kerja dengan Metode Semi-Kuantitatif berdasarkan AS/NZS 4360-1999. 3 (3), 69 - 70.
- Griffin, Ricky W. dan Ronald J. Ebert. (2007). *Bisnis*. Edisi Ke - 8. Jakarta: Erlangga.
- Hubbard, D. W. (2009), *The Failure of Risk Management, Why Its Broken and How to Fix It*. Hoboken. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

- Juniarto, Indra Tri. (2018). Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di SMK PIRI SLEMAN. Skripsi Univ. Yogyakarta, 17 - 19. <http://eprints.uny.ac.id>.
- Karim, Adi Warman. (2008). Bank Islam Analisis Figh Dan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 255.
- Konradus, D. (2006). Keselamatan Kesehatan Kerja Membangun SDM Pekerja Sehat, Produktif, dan Kompetitif. Jakarta: Litbang Danggur & Partners.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. (2009). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI - Press.
- Moleong, Lexy J. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin Batjo, S. P., & Shalch, M. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit Aksara Timur, 128 - 129.
- OHSAS 18001. (2007). *Occupational and Health Safety Manajement System Guideline*.
- Pratama, M. F. E., Ekawati, E., & Denny, H. M. (2021). Implementasi Regulasi-Regulasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Perusahaan Kereta Api Logistik. JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama, 8 (2), 139 - 151.
- Rahman, A. F. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Tidak Aman (*Unsafe Behavior*) pada Karyawan Produksi di PT. Mekar Armada Jaya. Bekasi. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, 20 - 31.

- Ramli Soehatman. (2010). Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta: Dian Rakyat.
- Ramli. Soehatman. (2010). Pedoman Praktis Manajemen Risiko dalam Perspektif K3 OHS Risk Management. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Septianto, A., & Wardhani, A. R. (2020). Penerapan Analisis Resiko terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada PT. X. Jurnal Aplikasi dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS, 3 (1), 6 - 11.
- Siyoto, Sandu & Sodik, Ali. (2015). Dasar-dasar Metodologi Penelitian [Internet]. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. Available from: *Google Books* <https://www.google.co.id/books/>.
- Silalahi, B. N. B. & Rumondang B. S, M. P. H. (2018). Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 65 - 89.
- Suardi, Rudi. (2005). Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PPM.
- Sugiyano. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tauwi, T., & Pagala, I. (2022). Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Tani Prima Makmur Unit Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) Kabupaten Konawe. Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan, 1 (2), 31 - 40.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Veithzal, Rivai (2004). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan.

Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.

Winarsunu, Tulus. (2008). Psikologi Keselamatan Kerja. Yogyakarta: UMM Press

Yusuf, Muri. (2014). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian

Gabungan [Internet]. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri. *Available*

from: Google Books <https://www.google.co.id/books/>.

Zamani, W. (2014). Identifikasi Bahaya Kecelakaan Unit S P I N N I N G I

menggunakan Metode Hirarc di PT. Sinar Pantja Djaja. Unnes Journal of

Public Health, 3 (1), pp. 1 – 9. *Available at:*

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph%0AIDENTIFIKASI>.

